

Motivasi Membangun Jasa Fotografi dan Terciptanya Hiperrealitas sebagai Representasi dari Hasil Foto dan Video = Motivation to Build Photography Services and Create Hyperreality as a Representation of Photo and Video Results

Valda Nadhifah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920554979&lokasi=lokal>

Abstrak

Perkembangan fotografi pada masyarakat modern didukung dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih. Pada masyarakat modern, fotografi menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam aktivitas sehari – hari. Bidang fotografi saat ini menawarkan berbagai pilihan yang disesuaikan dengan kebutuhan manusia, seperti pernikahan, wisuda, pesta, foto produk, dan berbagai momen berharga yang ingin diabadikan atau dikenang melalui sebuah foto. Luasnya peminat dalam fotografi tersebut dimanfaatkan oleh sekelompok orang sebagai sebuah motivasi untuk membangun jasa fotografi. Sejalan dengan proses pengerjaannya, jasa fotografi tersebut menciptakan sebuah fenomena hiperrealitas sebagai sebuah representasi dari produk foto dan video yang dihasilkan. Representasi tersebut dibutuhkan oleh konsumen untuk menunjukkan citraan mereka melalui hasil foto atau video yang dapat diunggahnya melalui media sosial. Dengan begitu, menimbulkan persepsi pada masyarakat yang melihatnya seolah – olah foto dan video tersebut benar adanya. Padahal foto dan video yang dihasilkan oleh jasa fotografi telah dikonsepskan, diatur, dan ditata sedemikian rupa sehingga terlihat lebih indah dan lebih cantik dibandingkan aslinya. Penelitian ini dilakukan pada salah satu jasa fotografi di Depok yaitu inLAV Creative Project dengan menggunakan pendekatan etnografi.

.....The development of photography in modern society is supported by increasingly sophisticated technological developments. In modern society, photography is an inseparable part of daily activities. The field of photography today offers various options that are tailored to human needs, such as weddings, graduations, parties, product photos, and various precious moments that you want to capture or remember through a photo. The extent of the interest in photography is used by a group of people as a motivation to build photography services. In line with the process, the photography service creates a hyperreality phenomenon as a representation of the resulting photo and video products. This representation is needed by consumers to show their image through photos or videos that can be uploaded through social media. That way, it creates a perception in the people who see it as if the photos and videos are true. Whereas photos and videos produced by photography services have been conceptualized, arranged, and arranged in such a way that they look more beautiful and prettier than the original. This research was conducted at one of the photography services in Depok, namely the inLAV Creative Project using an ethnographic approach